



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wakonjen Xu Chunjuan Hadiri Festival Makanan dan Budaya Tradisional Etnis Tionghoa Sumut

MEDAN (IM) - Wakonjen Tiongkok di Medan Xu Chunjuan Minggu (11/9) lalu menghadiri Festival Makanan dan Budaya Tradisional Etnis Tionghoa Sumatera Utara yang diselenggarakan Perhimpunan MITSU.

Acara ini diselenggarakan untuk merayakan festival tradisional etnis Tionghoa - Mid Autumn. Kepala Kantor Urusan Tionghoa Perantauan Zhao Kunpeng turut hadir dalam acara tersebut.

Wakonjen Xu Chunjuan menyampaikan salam hangat dan harapan terbaik perayaan Mid Autumn Festival kepada komunitas Tionghoa. Dalam pidatonya dia menekankan mengembangkan budaya tradisional Tionghoa bermanfaat untuk meningkatkan kepercayaan diri budaya mayoritas warga Tionghoa, bermanfaat meningkatkan interaksi antar etnis dan agama yang berbeda juga meningkatkan keharmonisan antar kelompok masyarakat.



Para tokoh yang hadir berfoto bersama Wakonjen Xu Chunjuan.

Generasi baru warga Tionghoa akan mewarisi tradisi yang baik, mengembangkan tradisi budaya Tionghoa serta memberikan kontribusi baru dalam memperdalam interaksi dan persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia.

Perhimpunan MITSU Fadjar Suhendra dan tokoh lainnya menyatakan terima kasih atas kehadiran Wakonjen Xu Chunjuan.

Mereka juga menyatakan akan lebih memperkuat persatuan komunitas Tionghoa dan menghimpun komunikasi dan rasa persaudaraan melalui berbagai cara.

Di lokasi acara, Perkumpulan Teochew Sumut, Perkumpulan Hakka Sumut dan komunitas lainnya menghadirkan membawakan lagu-lagu Tionghoa, ensemble guzheng, street dance dan berbagai atraksi seni lainnya. Acara ini dihadiri hampir 500 orang. • idn/din



Wakonjen Xu Chunjuan.



Pemandu acara Festival Makanan dan Budaya Tradisional Etnis Tionghoa Sumatera Utara yang diselenggarakan Perhimpunan MITSU.



Penampilan alat musik tradisional guzheng.

Pilih Dewan Pengurus Baru, Dewan Pengurus Jakarta Taiwan Entrepreneur Association Gelar Kongres ke-17



Dewan pengurus Jakarta Taiwan Entrepreneur Association berfoto bersama.



KI-KA: Mochamad Firdaus, Cao Yu Hua, H.E. Andi Maulana, Xiao Zhen Huan dan Franky.

JAKARTA (IM) - Jakarta Taiwan Entrepreneur Association Sabtu (3/10) lalu menyelenggarakan Kongres Anggota di Gedung Batavia Marina Jakarta.

Dalam Kongres Pemilihan Dewan Pengurus Periode 17 tersebut dipilih 15 orang pengurus dan 5 orang pegawai.

Selain itu juga diselenggarakan Seminar OSS dan Mid-Autumn BBQ event yang dihadiri 200 orang pengusaha Taiwan dan keluarga. Mid Autumn Festival sa-

ngat penting bagi pengusaha Taiwan yang menetap di Indonesia. Karena dengan perayaan tersebut semua pihak melakukan langkah pencegahan pandemi dengan baik.

Selain itu semua pihak juga saling mengirimkan ucapan selamat sekaligus merayakan Mid Autumn Festival yang semarak.

Hasil pemilihan Dewan Pengurus Periode 17 diumumkan. Qin Jiasheng dan Cai Zhenxiong masing-masing terpilih sebagai Ketua Dewan Pengurus dan Ketua



H.E. Andi Maulana (tengah), Franky (kanan) dan Mochamad Firdaus berfoto bersama.

Dewan Pengawas. Seminar OSS juga mengundang pembicara dari Bagian Informasi Biro Investasi

H.E. Andi Maulana, Franky, Mochamad Firdaus. Untuk memberikan penjelasan mengenai ma-

salah yang beresiko rendah, beresiko sedang, beresiko tinggi serta berbagai level masalah yang dihadapi berbagai

bidang usaha dalam mengajukan izin usaha. Dalam pertemuan tersebut juga dibahas bagaimana menggunakan versi baru dari sistem operasi OSS dan lainnya serta menjawab berbagai masalah yang dihadapi industri dan bisnis Taiwan.

Di bawah kondisi pandemi global yang berkecamuk, banyak industri seperti berjalan di atas es tipis dan amat terdampak oleh pandemic. Tetapi sejumlah industri dan bisnis Taiwan sama sekali tidak terpengaruh oleh Pan-

demi. Bahkan ada perusahaan yang tiba-tiba muncul dengan jumlah pesanan yang stabil serta perekrutan tenaga profesional yang diperluas. Performa mereka pun melesit.

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak cara pengusaha Taiwan bersosialisasi. Namun reuni Mid Autumn Festival sangat diperlukan! Jakarta Taiwan Entrepreneur Association mengadopsi pendekatan desentralisasi dan bukan sentralisasi. Sekaligus mengatur kegiatan secara teratur. • idn/din

PMTS dan Yayasan Bhakti Persatuan Gelar Sosialisasi Laporan Keuangan Perpajakan Yayasan dan Perkumpulan



Pemberian cinderamata pada Ali Yus Isman dan Ika Francisca.

SURABAYA (IM) - Pengurus PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya) (PMTS) dan Yayasan Bhakti Persatuan gelar sosialisasi bertema Laporan Keuangan dan Perpajakan untuk Yayasan dan Perkumpulan, di kantor sekretariat Yayasan Bhakti Persatuan, Selasa (13/9).

Kegiatan ini menghadirkan pembicara Ali Yus Isman, S.E., M.A. dan Ika Francisca, S.E., M.A.K.

Dalam kesempatan itu, Ali

Yus Isman menjelaskan sekilas tentang yayasan dan perkumpulan. Serta laporan keuangan dan kewajiban pajak untuk yayasan dan perkumpulan, yang meliputi PPh dan PPN secara umum, penghasilan lembaga nirlaba, sisa lebih dan dana abadi yayasan, serta pemotongan pemungutan PPh.

"Yayasan bisa mendirikan PT dan keuangan yayasan terpisah, karena tidak ada pemilik yayasan. Entitas (badan usaha)

Nirlaba tidak mencari keuntungan, serta mempertanggungjawabkan laporan keuangan," ujarnya.

Dia menambahkan, adapun jenis laporan keuangan nirlaba adalah posisi keuangan, penghasilan, perubahan aset neto, arus kas, dan catatan keuangan.

Sementara itu, Ika Francisca menginformasikan bahwa mulai tahun 2020, pajak dipungut sebesar 22% dari penghasilan.

"Tarif PPh yang berlaku untuk Wajib Pajak (WP) yang memiliki maksimum Peredaran Bruto tertentu, maksimum Rp4.8 M setahun, sesuai PP 23/2018 dengan tarif 0.5% dari peredaran bruto setiap bulan, hanya berlaku untuk WP badan berbentuk Koperasi, CV, Firma atau PT," ujarnya.

Ketua Koordinator Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya H. Abdullah Nurawi berharap adanya masukan dari anggota paguyuban, untuk

mendatangkan para pembicara profesional yang tepat, sehingga menambah wawasan.

"Kami berharap kegiatan seminar yang mendatangkan narasumber bisa menjadi petunjuk dan saran, bagi perwakilan perkumpulan atau yayasan yang hadir, mengenai laporan keuangan dan perpajakan," harap Nurawi.

Sementara itu, Sekretaris Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya, yang juga seorang notaris, Rasmono Sudarjo

berharap anggota paguyuban mengerti tentang prinsip mengelola keuangan yang berhubungan dengan pajak. "Kalau mengalami kesulitan, kita tetap membutuhkan konsultan pajak," ujarnya.

Kegiatan ditutup dengan tanya jawab. Serta pemberian cenderamata pada narasumber.

Kegiatan ini dihadiri perwakilan dari PMTS, Yayasan Dapena, Yayasan Lima Bhakti, ADYTI Jatim, PITI Surabaya, YHMCHI (Yayasan

Haji Muhammad Cheng Hoo Surabaya), Kelenteng Boen Bio, Panti Asuhan Undaan, Fuqing, Perhimpunan Wanita Tionghoa, Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia, YBS Citra Candra, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, Lions Club, Yin Hua Chinese Language Center, Yayasan Citra Mandiri, Yayasan Harapan Tama, Kelenteng Ba De Miao, PSMITJ Jatim, Perkumpulan Adi Husada, dan lain sebagainya. • anto tze



Foto bersama seluruh perwakilan yayasan.

Dubes Djauhari dan Pimpinan Dept. Perdagangan Fujian Hadiri Peluncuran Buku “Indonesia’s Omnibus Law On Job Creation”



Dubes Djauhari Oratmangun (tengah) berpartisipasi dalam peluncuran buku baru “Indonesia’s Omnibus Law On Job Creation”.

XIAMEN (IM) - Dalam promosi “Two Countries Twin Park” The 22nd China International Fair for Investment and Trade yang berlangsung di Xiamen pada Jumat (9/9) lalu, Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun dan Wakil Kepala Departemen Perdagangan Provinsi Fujian

sekaligus Inspektur Tingkat Pertama Huang Dezhi dan pendiri Firma Hukum Tuowei Pengacara Xu Yongdong menyelenggarakan peluncuran buku baru “Indonesia’s Omnibus Law On Job Creation.” Buku ini memuat 79 peraturan perundang-undangan yang telah direvisi di Indonesia. Buku ini juga

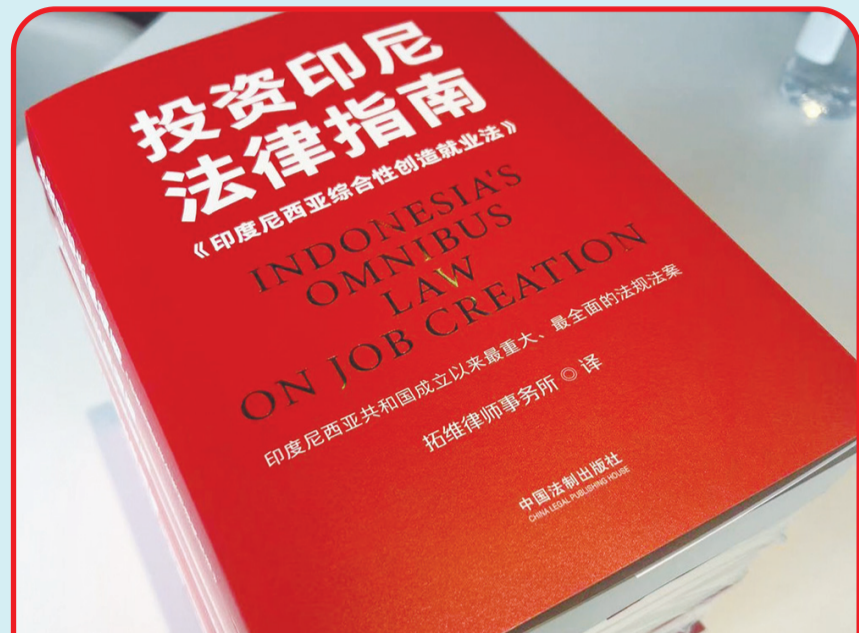
merupakan buku peraturan perundang-undangan terbesar dan terlengkap sejak berdirinya negara Republik Indonesia dengan jumlah halaman mencapai 1.130 halaman dengan 620.000 kata. Diterjemahkan oleh staf Pusat Layanan Investasi di Tuowei Indonesia dan diterbitkan di China Legal Publishing House.

Duta Besar Djauhari Oratmangun secara pribadi memberikan kata pengantar untuk buku tersebut. Dubes Djauhari Oratmangun mengatakan dia akan terus bekerja sama dengan pejabat Indonesia di Tiongkok untuk menciptakan lingkungan investasi yang

baik dan transparan bagi pihak Tiongkok di Indonesia. Selain itu, seiring dengan perluasan dan pengembangan Kerjasama Ekonomi Komprehensif Regional, khususnya DPR RI terbaru ini telah menyetujui akses Regional Comprehensive Economic Partnership Agreement.

Penerbitan buku edisi bahasa Tionghoa ini akan memberikan perlindungan hukum yang lebih baik bagi investasi Tiongkok di Indonesia. Hubungan kemitraan yang sesuai akan membawa lebih banyak manfaat bagi rakyat kedua negara. Pada kegiatan promosi tersebut, pengacara Xu

Yongdong juga menyampaikan pidato berjudul “Hukum Penciptaan Lapangan Kerja yang Komprehensif untuk Meningkatkan Lingkungan Investasi Indonesia” sekaligus menjelaskan bagaimana membantu perusahaan-perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi di Indonesia dalam perspektif hukum. • idn/din



Buku “Indonesia’s Omnibus Law On Job Creation” paling Otoratif Edisi Bahasa Tionghoa.

Hotel Borobudur dan AGP Bagi Sembako ke Yayasan SLB BC Cempaka Putih



Korlap Sembako AGP HBJ W. Nugroho (ketiga dari kanan) menyerahkan bantuan ke Kepsek SLB BC Cempaka Putih Heru Purwantaka (kelima dari kiri).

JAKARTA (IM) - Yayasan AGP (Artha Graha Peduli) melalui Unit Usaha HBJ (Hotel Borobudur Jakarta) menyerahkan paket sembako ke Yayasan SLB BC Cempaka Putih di Pangkalan Asem Jakarta Pusat, Jumat (16/9/2022).

Kegiatan berbagi ini juga serentak dilakukan di 45 titik pembagian sembako gratis di seluruh Indonesia.

“Pendiri AGP dan manajemen AG Group memahami kondisi perekonomian saat ini sebagai dampak kenaikan harga BBM, kami ingin berkontribusi langsung dan nyata dalam membantu karyawan dan masyarakat luas. Semoga atensi yang baik ini bisa bermanfaat bagi semua,” kata W. Nugroho, Koordinator Lapangan Sembako AGP HBJ, usai menyerahkan bantuan kepada Yayasan SLB BC Cempaka Putih, Jakarta.

Nugroho menjelaskan aksi ini merupakan salah satu upaya mengatasi kenaikan BBM yang berdampak pada kegiatan ekonomi dan bentuk kepedulian dalam membangun



Tim AGP menyerahkan bantuan kepada anak berkebutuhan khusus di SLB BC Cempaka Putih.

solidaritas kepada sesama. Paket sembako ini diantar langsung kepada kaum duafa, yatim piatu, dan penyandang disabilitas yang tinggal di dalam

radius 5 km dari cabang dan unit usaha AG Group, AG Network dan AG Peduli. Kegiatan sosial membantu sesama ini telah aktif dijalankan oleh Artha Graha



Tim AGP berfoto bersama Heru Purwantaka (dan sebagian anak-anak berkebutuhan khusus SLB BC Cempaka Putih).



Peduli sejak 1990 hingga sekarang. Selain pembagian sembako gratis ini, AGP juga memberikan BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada sekitar 30.000

karyawan/ti yang memiliki gaji setingkat UMR. BLT ini akan disalurkan melalui 2 cara yaitu melalui “agicash” yang merupakan salah satu produk uang elektronik pada digital apps milik Bank Artha Graha Internasional (BAGI) atau melalui rekening tabungan BAGI.

Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat menjadi panggilan bagi semua pihak dan para pelaku usaha lainnya untuk terus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar yang memerlukan bantuan.

Kepala Sekolah SLB BC Cempaka Putih Heru Purwantaka mengucapkan terima kasih kepada Artha Graha Peduli yang telah memberikan kepedulian kepada anak-anak berkebutuhan khusus di SLB BC Cempaka Putih.

“Kami ucapkan terima kasih kepada Artha Graha Peduli. Bantuan ini kami salurkan kepada anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah ini, yang umumnya dari keluarga menengah ke bawah,” ujar Heru, ditemui usai serah terima bantuan dari tim AGP. • kris

Lakukan CSR, Bank Lescadana Berikan Bantuan ke Tiga Panti Asuhan



Bersama Anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Guna Nanda.

JAKARTA (IM) - Memperingati HUT (hari ulang tahun) ke-3, Bank Lescadana mengadakan kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) dengan mengunjungi tiga lokasi Panti Asuhan, yaitu Panti Asuhan dan Jompo, Berkat Kasih Immanuel, Panti Asuhan

Guna Nanda dan Rumah Singgah Kasih Ampera yang berlokasi di Jakarta, Senin (12/9). Kegiatan CSR tersebut dimanfaatkan Bank Lescadana untuk memberikan paket sembako kepada dua panti dan pembiayaan sekolah 18 anak di panti Guna Nanda

untuk dua belas bulan ke depan. Direktur Operasional Bank Lescadana Nani Rengka mengatakan pihaknya ingin ambil bagian dalam membantu anak-anak yang merupakan masa depan Indonesia untuk dapat meneruskan Pendidikan di bangku

sekolah dan tidak terputus. Oleh karena itu, pada tahap awal Bank Lescadana berencana untuk membiayai sekolah 18 orang anak yatim piatu di Panti Asuhan Guna Nanda. “Kami berharap anak-anak semua lebih semangat untuk terus bersekolah

dengan adanya kepastian biaya uang sekolah untuk mereka. Kami ingin anak-anak paham pentingnya arti Pendidikan untuk masa depan yang lebih baik karena Pendidikan adalah bekal mereka dalam kehidupan,” ucap Nani, dalam siaran pers tertulis, Jumat (16/9).

Selain pembiayaan anak sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA serta bangku kuliah di Panti Asuhan Guna Nanda yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur, Bank Lescadana juga memberikan paket sembako kepada Panti Asuhan dan Jompo Berkat Kasih Immanuel yang mempunyai

75 anak asuh dan 20 lansia yang berlokasi di Semper, Jakarta Utara. Adapun Rumah Singgah Kasih Ampera di Pademangan juga menerima pemberian paket sembako untuk keperluan 20 anak disabilitas, penyandang autisme dan tuli. • kris



Bersama Anak-anak disabilitas Rumah Singgah Ampera.